

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, D. (2022). *Metodologi penelitian kesehatan*.
- Ayuningtyas, I. N., Tsani, A. F. A., Candra, A., & Dieny, F. F. (2022). Analisis asupan zat besi heme dan non heme, vitamin B12 dan folat serta asupan enhancer dan inhibitor zat besi berdasarkan status anemia pada santriwati. *Journal of Nutrition College*, 11(2), 171–181. <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i2.32197>
- Cia, A., Annisa, S. N., & Lion, H. F. (2021). Asupan zat besi dan prevalensi anemia pada remaja usia 16–18 tahun. *Jurnal Kesehatan*, 4(2), 144–150.
- Dewanti, K. A. T., & Kardiwinata, M. P. (2025). Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Denpasar. *Archive of Community Health*, 12(3), 1020–1028.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran. (2025). *Laporan skrining anemia remaja putri tahun 2024/2025*. Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran.
- Hamranani, S. S. T., Permatasari, D., & Murti, S. A. (2020). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum tablet Fe pada remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(4), 1333–1336.
- Hapsari, F. Y., & Widyaningsih, E. N. (2026). Hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri Kartasura. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 1525–1532.
- Juventini, L. A., Kustiani, A., & Nurhartanto, A. (2025). Hubungan pengetahuan tentang tablet tambah darah dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan anemia defisiensi besi pada remaja putri (Studi kasus di SMPN 1 Bunga Mayang). *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 4(1), 310–321.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan nasional Riskesdas 2018*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur (WUS)*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Aksi bergizi: Gerakan sehat untuk remaja masa kini*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Buku saku pencegahan*

anemia pada ibu hamil dan remaja putri. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2026). *Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan (LAKIP) tahun 2025*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Lasmawanti, S., Mufliha, & Siregar, M. A. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja di SMA Budi Agung Medan. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 5(1), 77–85. <https://jurnal.akperscikini.ac.id/index.php/JKC/article/view/152/153>

Lismiana, H., & Indarjo, S. (2021). Pengetahuan dan persepsi remaja putri terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), 22–30.

Mustikhatul, A., Wulandari, D., Putri, F. A., Khotijah, S., Sulistiawati, S., & Ariyanti, W. (2025). Perkembangan pada anak menurut Santrock. *Early Childhood Journal*, 3(2), 88–101. <https://doi.org/10.30872/ecj.v3i2.4856>

Narbuko, C., & Achmadi, A. (2016). *Metodologi penelitian* (Ed. ke-15). PT Bumi Aksara.

Nasir, Y., Masithah, S., Yusuf, K., Nurcahyani, I. D., & Syafruddin. (2024). Hubungan pengetahuan anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Turikale. *Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 8(1), 93–100.

Ningtyias, F., Aryatika, K., Mufidah, L., Irmayanti, S., & Soleha, S. (2022). *Buku saku pencegahan anemia pada remaja putri*. Health Advocacy.

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.

Pibriyanti, K., Habiba, A. B., Luthfiya, L., & Fathimah. (2024). Pengetahuan, sikap, dan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah sebagai faktor risiko kejadian anemia remaja putri. *Nutri-Sains: Jurnal Gizi, Pangan dan Aplikasinya*, 8(2), 119–132. <https://doi.org/10.21580/ns.2024.8.2.20708>

Pulingmuding, M., Hambin, E. S., Imelda, P., Frety, E. E., Programme, M. S., & Universitas Airlangga. (2024). Determinants of anemia in adolescent girls: Literature review. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 6(8), 283–290. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v2i4.250>

Ridho, M., & Hartono, R. K. (2025). Strategi peningkatan kepatuhan konsumsi

tablet tambah darah pada remaja putri di sekolah. *Jurnal Surya Medika*, 11(3), 79–91. <https://doi.org/10.33084/jsm.v11i3.10404>

Roemhild, K., Maltzahn, F. V., Weiskirchen, R., Knüchel, R., & Von, S. (2021). Iron metabolism: Pathophysiology and pharmacology. *Trends in Pharmacological Sciences*, 42(8), 640–656. <https://doi.org/10.1016/j.tips.2021.05.001>

Rofilah, A. K., Lestarini, I. A., & Wedayani, A. A. A. N. (2026). Hubungan sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di daerah pesisir. *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 12(2), 656–664.

Sari, D. K. R., Suyati, F. I., & Harti, L. B. (2024). Hubungan persepsi anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMP Negeri 3 Kepanjen Kabupaten Malang. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 39–54.

Sari, M., Anggreni, E., Arlis, I., Lestari, P., Nurhaliza, N. Z., & Sari, I. (2024). Pengaruh kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri terhadap anemia prevention effort kelas X di SMAN 1 Lirik tahun 2024. *Indragiri Health Journal*, 1(2), 71–77.

Sari, N., & Safriana, R. E. (2023). Literatur review: Hubungan pengetahuan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia defisiensi besi pada remaja putri. *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today*, 2(2), 29. <https://doi.org/10.30587/ijmt.v2i2.5729>

Sawitri, E., Budiana, N., & Rohmawati, W. (2025). Gambaran kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *Motorik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 20(1), 1–6.

Simbolon, D., Anggraini, H., & Sari, A. P. (2023). Kepatuhan konsumsi tablet Fe dan pencegahan anemia pada remaja putri di Indonesia: Meta-analisis. *Nutri-Sains: Jurnal Gizi, Pangan dan Aplikasinya*, 7(2), 85–98. <https://doi.org/10.21580/ns.2023.7.2.11325>

Subasman, I., et al. (2025). *Metode dan teknik penelitian*.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. 5(4), 5599–5609.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.

Sumpena, S. B. P., Supriadi, Meilianingsih, L., Syanti, D. Y., & Susanti, S. (2025). Hubungan pengetahuan anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet

tambah darah pada remaja putri. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*, 5(1), 34–40. <https://doi.org/10.34011/jkifn.v5i1.3122>

Utami, A. P., & Sudaryanto, A. (2025). Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri. *JIK: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), 104–110.

World Health Organization. (2018). *Weekly iron and folic acid supplementation as an anaemia-prevention strategy in women and adolescent girls*. World Health Organization.

World Health Organization. (2024). *Guideline on haemoglobin cutoffs to define anaemia in individuals and populations*. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240088542>

World Health Organization. (2025). *Anaemia*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia>

Zainuri, H., Rahman, F., Mandagi, D. W., Rela, I. Z., Nurtanto, M., Syafrizal, M. A. A. R., Sahir, S. H., Simarmata, J., & Aini. (2024). *Desain penelitian kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.